

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon Responden

Di Ruang Anggrek, RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

Dengan ini saya sampaikan bahwa:

Nama saya Firyal Nailah Al- Firdausi, mahasiswi program studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang akan mengadakan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Waham Kebesaran di Ruang Anggrek RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur”.

Tujuan studi kasus ini untuk memahami dan mempelajari tentang asuhan keperawatan pada klien dengan waham kebesaran. Untuk kepentingan tersebut saya mengharapkan kesediaan anda untuk menjadi responden saya dalam study kasus ini yang telah disetujui oleh Direktur RS Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur.

Demikian permohonan saya, atas kerjasamanya serta kesediaan anda saya ucapkan terimakasih.

Surabaya, 19 Februari 2015

Hormat saya,

Firyal Nailah Al-Firdausi

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN WAHAM KEBESARAN
DENGAN DIAGNOSA MEDIS SKIZOFRENIA PARANOID DIRUANGAN
ANGGREK RUMAH SAKIT JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR

OLEH:

FIRYAL NAILAH AL-FIRDAUSI

20120660072

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya responden yang berperan serta dalam studi kasus yang berjudul “Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Waham Kebesaran Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Paranoid di Ruangan Anggrek Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur”.

Saya telah mendapat penjelasan tujuan tentang studi kasus ini, kerahasiaan identitas saya dan informasi yang saya berikan, serta hak saya untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Tanda tangan saya dibawah ini merupakan tanda tangan kesediaan saya sebagai responden dalam penelitian ini.

Surabaya, 19 Februari 2015

Tanda tangan:

Lampiran
Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan
SP1P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan ke satu (19 Februari 2015 jam 10.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : Klien mengatakan bahwa dirinya memiliki jabatan jabatan tinggi.

2. **Diagnosa** : Waham Kebesaran

DS: Klien mengatakan memiliki jabatan jabatan tinggi antara lain sebagai lurah, kasun, kades, petugas pelantikan presiden, dan petugas BPN.

DO: Klien mau berjabat tangan, kontak mata (-), klien lebih sering menunduk, pembicaraan cepat, ekspresi wajah klien tegang.

3. **Tujuan** :

- a. Pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat.
- b. Pasien mampu orientasi realita secara bertahap.
- c. Pasien dapat mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi.
- d. Pasien dapat memenuhi kebutuhannya.
- e. Pasien dapat memasukkan kedalam jadwal kegiatan harian.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

Assalamuallaikum pak,, perkenalkan nama saya Firyal mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya perawat yang akan merawat bapak selama satu minggu pak. Nama bapak siapa? Senang dipanggil apa pak? Bapak asalnya dari mana pak?

b. Evaluasi/validasi

Bagaimana perasaan bapak hari ini?

c. Kontrak

Topik: Boleh pak kita berbincang- bincang mengenai apa yang bapak rasakan selama pak N disini?

Waktu: Berapa lama kita berbincang bincang pak? Bagaimana kalau 20 menit pak?

Tempat: Dimana kita bisa berbincang- bincang pak? Bagaimana kalau di ruangan depan pak?

2. Kerja

Pak N bisa bercerita mengapa pak N bisa dibawa kesini? Lalu siapa yang membawa pak N kesini? Bapak tau ini tempat apa pak?, iya pak ini rumah sakit jiwa menor. Bapak tau mengapa pak N dibawa kesini? Oh, jadi pak N dibawa kesini dijanjikan untuk pelantikan lurah namun malah dibawa ke rumah sakit jiwa menor pak. Oh jadi pak N memiliki jabatan – jabatan tinggi, jabatan apa saja pak? Saya mengerti bapak merasa memiliki

jabatan jabatan penting tersebut namun sulit bagi saya untuk percaya hal tersebut pak, karena setau saya di Indonesia seseorang tidak bisa menjabat sebagai pegawai negeri dengan jabatan ebih dari satu pak. Tampaknya pak N gelisah sekali, bapak bisa bercerita kepada saya tentang perasaan bapak. Oh jadi pak N ingin segera pulang dan mengurus rumah ?. Bapak tenang saja tidak usah khawatir, anak bapak sudah mengurus rumah pak N. iya pak bapak fokus pengobatan pak N saja jangan terlalu mikir yang di rumah pak.

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang bincang dengan saya pak?

b. Evaluasi objektif

Alhamdulillah kalau bapak senang ber bincang bincag dengan saya.

c. Rencana tindak lanjut

Bagaimana kalau kita besok berbincang- bincang lagi?

d. Kontrak

Topik: kita berbincang bincang hal yang sama dengan hari ini mengenai perasaan pak N.

Tempat: Dimana kira kira kita berbincang besok pak? Bagaimana kalau dini lagi pak?

Waktu: Kita berbincang besok pukul 11.00 ya pak?

Lampiran
Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

SP1P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan kedua (20 Februari 2015 jam 11.00)

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi : Klien menyendiri didalam kamar, klien mengatakan malu dengan dirinya sendiri.

DS: Klien mengatakan malu dengan dirinya sendiri klien mengatakan gagal menjadi suami

DO: Klien menyendiri, afek sedih, klien tampak berkaca kaca, klien tampak menunduk, kontan mata (-), pembicaraan cepat.

2. Diagnosa : Waham kebesaran

3. Tujuan :

- a. Pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat.
- b. Pasien mampu orientasi realita secara bertahap.
- c. Pasien dapat mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi.
- d. Pasien dapat memenuhi kebutuhannya.
- e. Pasien dapat memasukkan kedalam jadwal kegiatan harian.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

Assalamuallaikum, selamat pagi pak N bapak masih ingat dengan saya pak? Iya pak benar saya yang kemarin berbincang bincang dengan pak N.

b. Evaluasi/validasi

Bagaimana perasaan pak N hari ini?

c. Kontrak

Topik: Baiklah pak N sesuai dengan janji kita yang kemarin kita akan membicarakan mengenai perasaan pak N hari ini.

Tempat: Bagaimana kalau kita berbicara diruangan TV pak?

Waktu: Pak N mau berbincang bincang dengan saya berapa lama pak? Bagai mana kalau 15 menit pak?

2. Kerja

Oh iya pak, sebelum pak N masuk rumah sakit atau sebelum bapak sakit bapak dulu bekerja sebagai apa pak? Kalau saya boleh tau bapak jualan apa pak? Kue nya bapak buat sendiri atau orang lain yang menjualnya pak? Jadi pak N hanya menjual kue kue tersebut dengan sepeda berkeliling pak? Kalau seandainya pak N pulang apa yang akan pak N kerjakan dirumah pak? Bagus sekali pak bapak bisa meneruskan usaha pak N berjualan. Mudah mudahan Allah selalu memberikan kesehatan dan kesembuhan untuk bapak. Bapak kalau disini kegiatannya apa saja pak? Saya melihat bapak masih sering berdiam diri dikamar pak, mengapa bapak suka menyendiri dikamar pak? Kenapa bapak malu, kan semua orang disini bisa dijadikan teman pak. Oh jadi bapak merasa diri bapak buruk? Apa yang membuat pak N merasa tidak berharga? Bapak N yang sabarsegala yang ada didunia ini sudah ada jalan masing masing pak, bapak masih memiliki keluarga yang peduli dengan bapak anak anak bapak menantu bapak, segala sesuatu yang ada didunia ini hanya titipan pak termasuk istri bapak termasuk segala keutuhan keluarga dan kebahagiaan dunia. Bapak yang ikhlas yang tawakal jangan memandang diri bapak rendah, segala usaha yang halal pasti diberkahi oleh Allah pak. Bapak juga seorang ayah dari anak yang sangat berhasil, bapak patut bangga dengan anak bapak, anak bapak menjadi orang yang sukses berkat asuhan pak N. iya pak Amin Amin Ya Robballalamin..kalau bapak bosan saya bisa menyarankan bapak N sering keluar kamar ngobrol dengan

teman teman pak N, bapak juga bisa nonton TV supaya tidak bosan. Atau bapak punya rencana sendiri dengan kegiatan pak N sehari harisupaya bapak tidak bosan? Pak N bisa memulai dengan kegiatan yang ringan pak seperti mandi, makan nonton TV dan ngobrol dengan teman teman pak N. bagus kalau pak N sudah melakukannya, biasanya pak N makan berapa kali pak? Oh diruang makan sana ya pak? Kalau mandi bapak melakukannya berapa kali pak? Kalau bisa bapak melakukan minimal 2 kali sehari pak dan jangan lupa juga gosok gigi pak, pak N biasanya gosok gigi kan? Iya pak bagus sekali!! Bapak bisa melakukannya sesudah makan dan sebelum tidur. Bagaimana kalau kita menuliskan rencana kegiatan bapak secara terjadwal pak? Oke mari kita buat ya pak. Bagus sekali pak N.

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

Saya senang pak bisa berbincang bincang denga pak N hari ini, bagaimana perasaan bapak setelah berbincang dengan saya pak?

b. Evaluasi objektif

Iya pak, Alhamdulillah pak kalau pak N merasa lega.

c. Rencana tindak lanjut

Besok kita ngobrol dengan mengenai hobi hobi pak N ya, dan jangan lupa pak N melakukan kegiatan sesuai jadwal yang kita buat tadi pak.

d. Kontrak

Topik: Besok kita bertemu lagi ya pak, untuk berbincang mengenai hobi hobi pak N.

Waktu: Kita berbincang diruangan TV lagi ya pak supaya bapak tidak merasa bosan menyendiri dikamar terus.

Tempat: Bagaimana kalau kita berbincang pukul 09.00 pak?

Lampiran

Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

SP2P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan ke tiga (21 Februari 2015 jam 09.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : Klien membicarakan tentang hobi hobinya, pembicaraan sesuai, klien terlihat senang setelah dikunjungi keluarganya.

DS: Klien mengatakan mantu dan besannya datang erkunjung dan membawakan kue.

DO: Klien tersenyum, kontak mata (+), klien terlihat senang, klien tampak tenang

2. **Diagnosa** : Waham kebesaran

3. **Tujuan** :

- a. Pasien dapat mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.
- b. Pasien dapat berdiskusi tentang kemampuan yang dimiliki pasien.
- c. Pasien dapat melatih kemampuan.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. **Salam terapeutik**

Assalamullaikum pak N..

b. **Evaluasi/validasi**

Bagaimana kabar pak N hari ini? Hari ini pak N dikunjungi keluarganya ya pak? Bapak senang dikunjungi keluarganya ya?

c. **Kontrak**

Topik: Bapak mari kita membicarakan mengenai hobi hobi pak N dan mengenai hal hal yang bapak N suka.

Tempat: Bagaimana kalau kita berbincang ditempat kemarin pak?

Waktu: Berapa lama pak N mau kita berbincang bincang pak?
Bagaimana kalau 20 menit?

2. Kerja

Baik pak N apa sebenarnya hobi pak N? oh jadi pak N suka membaca ya? Bagus sekali pak lalu apa lagi hobi bapak? Jadi pak N hobi membaca dan berolahraga, bapak suka membaca buku apa pak? Bagus sekali pak N karena dari membaca kita dapat belajar banyak pak, mengerti banyak hal dan bisa menjadi orang yang pintar. Kalau olahraga, olahraga apa yang paling bapak sukai? Bagus pak N. bapak selalu rutin mengikuti senam ya pak? Oh jadi dulu pak N suka main bola pak, bagus sekali pak N meskipun pak N tidak bisa melakukannya lagi pak N dapat olahraga ringan pak. Apa yang pak N harapkan dari hobi pak N membaca dan olahraga pak? Wah bagus sekali pak N. Coba kita masukkan hobi hobi pak N kedalam jadwal kegiatan pak N sehari hari.

3. Terminasi

1. Evaluasi subjektif

Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang bincang tentang hobi pak N?

2. Evaluasi objektif

Alhamdulillah kalau bapak senang dengan kegiatan kegiatan pak N.

3. Rencana tindak lanjut

Jangan lupa pak N selalu ikut senam setiap pagi ya pak N.

4. Kontrak

Topik: Besok saya kesini lagi ya pak kita berbicara tentang jadwal kegiatan pak N.

Tempat: Besok kita berbincang diruang makan ya pak sambil berbincang dengan teman teman pak N.

Waktu: bagaimana kalau besok setelah makan siang pak?

Lampiran

Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

SP2P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan keempat (23 Februari 2015 jam 13.00)

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi : Klien berdiam diri dikamar, wajah klien tampak tegang, kontak mata (-), klien tampak murung.

DS: Klien mengatakan malas keluar kamar karena diluar ramai.

DO: Klien tampak murung, kontak mata (-), klien tampak tegang, klien menyendiri dikamar.

2. Diagnosa : Waham kebesaran

3. Tujuan :

- a. Pasien dapat mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.
- b. Pasien dapat berdiskusi tentang kemampuan yang dimiliki pasien.
- c. Pasien dapat melatih kemampuan.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

Assalamuallaikum pak N..

b. Evaluasi/validasi

Bagaimana keadaan pak N hari ini? Kenapa pak N selalu dikamar saja?

c. Kontrak

Topik: bapak mari mengobrol dengan saya mengenai jadwal kegiatan bapak sehari hari.

Tempat: Mari kita bicara diruangan TV pak.

Waktu: bagaimana kalau kita mengobrol 15 menit pak?

2. Kerja

Baik pak N kemarin pak N bercerita kalau bapak suka membaca dan olahraga, apakah bapak sudah melakukannya hari ini? Bagus pak N. Kalau membaca apakah pak N hanya suka membaca Koran pak? Wah bagus sekali pakkalau begitu pak N sering membaca Al-Quran ya pak? Alhamdulillah mari pak kita hafalan surat surat pendek bersama. Loh kenapa pak? Gak apa apa pak kan bareng sama saya pak, bapak ngak usah merasa malu pak, bapak mengapa malu kan banyak teman temannya pak. Besok saya bantu pak N untuk kenalan dengan teman teman pak N, supaya pak N tidak dikamar terus pak, bapak bisa ngobrol dengan teman teman bapak yang ada disini pak. Iya baik pak. Sekarang mari kita hafalan surat surat pendek pak, supaya bapak tidak lupa meskipun tidak membawa kitab. Kita mulai dari surat Al-Fatihah ya pak. Lanjut surat Al-Ikhlas dan surat Annas yapak. Iya bagus sekali pak, kita kita pak N hafal surat Al-Baqoroh pak? Iya pak sebisa pak N mari kita hafalan bersama. Bagus sekali pak N. jangan lupa pak N melaksanakan kegiatan sesuai jadwal ya pak. Kalau bisa membaca surat surat pendek tadi dimasukkan kejadwal ya pak, minimal bapak hafalan 2 kali sehari pagi dan sore. Iya bagus pak N.

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang dengan saya?

b. Evaluasi objektif

Kalau bapak senang mari besok pak N bertemu lagi ya pak?

c. Rencana tindak lanjut

Saya akan bantu bapak N berkenalan dengan teman pak N besok ya pak N,

d. Kontrak

Topic : Besok kita akan bertemu lagi ya pak saya akan membantu pak N untuk berkenalan dengan teman pak N.

Tempat: Kita bicara diruangan TV ya pak,

Waktu: Besok kita bertemu jam berapa pak? Bagaimana kalau jam 10.00

Lampiran

Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

SP2P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan kelima (24 Februari 2015 jam 10.00)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : Klien mengatakan malu keluar kamar malu karena tidak kenal dengan teman temanya, klien tampak mengurug diri dan kebanyakan klien diam diri dikamar.

DS: klien mengatakan malu keluar kamarnya.

DO: klien tampak menyendiri, tampak murung, kontak mata (-).

2. **Diagnosa** : Waham kebesaran

3. **Tujuan** :

- d. Pasien dapat mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien.
- e. Pasien dapat berdiskusi tentang kemampuan yang dimiliki pasien.
- f. Pasien dapat melatih kemampuan.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

Assalamuallaikum pak N, selamat pagi.

b. Evaluasi/validasi

Bagaimana keadaan bapak hari ini?

c. Kontrak

Topik: Sesuai janji saya yang kemarin saya akan membantu pak N berkenalan dengan teman bapak N supaya pak N tidak bosan.

Tempat: Kita bicara diruangan depan ya pak tadi ada teman bapak disana.

Waktu: kita akan berbincang selama 15 menit ya pak.

2. Kerja

pak N kenapa malu dan keluar kamar dan sering sendirian dikamar? Mari saya bantu bapak untuk berbincang dengan teman pak N. bapak mengenal bapak ini pak? Siapa nama bapak ini pak? Pak N jangan malu lagi pak sering ngobrol ngobrol dengan teman bapak disini supaya bapak tidak bosan, bapak bisa mengobrong sambil menonton TV bersama teman teman bapak N.

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang dan berkenalan dengan teman bapak N?

b. Evaluasi objektif

Bapak N bisa melanjutkan berbincang bincang dengan teman teman bapak sekarang.

c. Rencana tindak lanjut

Bapak N jangan lupa untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal pak, sering sering bapak N keluar kamar dan ngobrol degan teman pak N atau hanya sekedar nonton TV pak.

d. Kontrak

Topik: Besok mari kita mengobrol lagi mengenai jadwal kegiatan pak N dan mengenai obat obatan yang harus bapak N minum.

Tempat: Dimana kita akan berbincang besok pak? Wah, bagus sekali pak kalau begitu besok ditempat ini ya pak.

Waktu: Insaallah besok saya akan menemui bapak pukul 10.00 pak. Sampai bertemu besok pak.

Lampiran

Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

SP3P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan keenam (26 Februari 2015 jam 10.00)

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi : Klien dapat berorientasi dengan kenyataan, pasien terlihat tenang, kontak mata (+)

DS: Pasien mengatakan bahwa dirinya sudah meminum obat sesuai dengan jadwal.

DO: Pasien tenang, pasien kooperatif, kontak mata (+).

2. Diagnosa : Waham kebesaran

3. Tujuan :

- a. Pasien dapat melaksanakan aktifitas yang sudah terjadwal dalam kegiatan harian pasien.
- b. Pasien dapat mengetahui tentang penggunaan obat secara teratur.
- c. Pasien dapat memasukkan dalam jadwal kegiatan harian.

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

Selamat pagi pak N, Assalamuallaikum ,,

b. Evaluasi/validasi

Bagaimana keadaan pak N hari ini?

c. Kontrak

Topik: kemarin pak N sudah berkanalan dan banyak mengobrol dengan teman pak N, sekarang mari kita bicarakan mengenai jadwal kegiatan pak N dan obat-obatan yang harus pak N minum.

Tempat: Dimana kita akan ngobrol pak? Oh baik diruangan depan saja.

Waktu: Kita bicara 20 menit ya pak?

2. Kerja

Pak N hari ini sudah minum obat pak? Jam berapa pak? Berapa kali pak N minum obat dalam sehari? Berapa banyak obat yang bapak N minum pak? Pak N perlu minum obat agar pak N tenang pak. Obat pak N ada 3 pak, yang pertama namanya resperidon, yang kedua clozapine dan yang terakhir ibersatan. Yang warna kecil orange ini resperidone pak, yang kuning namanya clozapinepak, fungsinya sama pak supaya bapak N tenang, yang putih ini pak ibersatan untuk darah tinggi pak N. Semua ini diminum 3 kali sehari jam 7 pagi jam 1 siang dan jam 7 malam. Sebelum minum obat pak N harus memastikan dulu apakah benar label sudah tertulis nama bapak, berapa butir yang harus bapak minum dan jenis obatnya bapak harus mengeceknya dengan benar pak. Coba bapak ulangi ini obat apa? Bagus benar ini risperidone gunanya untuk apa pak? Kalau yang kuning pak? Iya benar pak kalau yang putih? Iya ibersatan pak untuk darah tinggi pak. Obat ini harus pak N minum secara teratur kemungkinan besar pak N harus meminumnya dalam jangka yang lama supaya bapak N tidak kambuh lagi pak, sebaiknya pak N tidak menghentikan meminum obat secara sendiri pak, pak N harus berkonsultasi dengan dokter pak. Iya pak memang harus demikian.

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang dengan saya mengenai obat-obatan yang harus pak N minum?

b. Evaluasi objektif

Coba kita ulangi obat apa saja tadi yang harus pak N minum? Jam berapa pak N harus minum?

c. Rencana tindak lanjut

Bagus, benar pak kalau begitu nanti setelah makan siang pak N bisa meminta obat ke ruangan keperawatan ya pak? Dan jangan lupa jadwal kegiatan pak N harus selau dilakukan dan dikembangkan lagi ya pak.

d. Kontrak

Topik: Besok saya akan kemari untuk mengevaluasi kegiatan pak N ya.

Tempat: Besok mari bicara diruangan makan ya pak.

Waktu: Insaallah saya besok akan kesini pukul 10.00 ya pak, saya tinggal dulu Assalamuallaikum Wr.Wb.

Lampiran

Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

SP3P

Masalah : Waham Kebesaran

Pertemuan ketujuh (27 Februari 2015 jam 10.30)

A. Proses Keperawatan

1. **Kondisi** : Pasien terlihat tenang sedang duduk dikamarnya namun sednag tidak mengenakan pakaian kata klien dirinya kepanasan, kontak mata (+), pembicaraan lembut dan bersahabat, klien ramah dengan perawat.

DS: Klien mengatakan ruangan kamarnya panas sehingga klien membuka bajunya.

DO: klien tamoak tenang, kontak mata (+), klien ramah dengan perawat, pembicaraan lembut dan bersahabat.

2. **Diagnosa** : Waham kebesaran

3. **Tujuan** :

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Orientasi

a. Salam terapeutik

Assalamualaikum pak N..

b. Evaluasi/validasi

Bagaimana keadaan pak N hari ini?

c. Kontrak

Topik: Sesuai dengan janji kita kemarin pak N mari kita evaluasi jadwal kegiatan pak N.

Tempat: Bagaiman kalau diruangan makan pak,

Waktu: Mari kita berbincang bincang selama 15 menit pak N.

2. Kerja

Baik pak N bagaimana hafalan Al-Quran pak N? oh bagus sekali pak N, surat surat pendek terus dibaca supaya pak N tidak lupa. Meskipun pak N sedang diruamh sakit dan pak N tidak membawa Al-Quran pak N bisa membaca surat surat yang pak N hafal. Lalu bagaimana pak N sudah mengobrol dengan teman teman pak N? iya pak N jangan mengurung diri dikamar terus ada baiknya pak N keluar kamar dan mengobrol dengan teman teman pak N kan bapak sudah mengenal teman teman pak N disini, jadi pak N jangan malu lagi untuk keluar kamar. Oh iya pak hari ini sudah sarapan pak? Satu porsi habis ya pak? Bagus sekali pak berarti pagi ini sudah minum obat ya pak? Iya pak N yang rutin minum obat supaya pak N lekas sembuh. Pak N jangan lupa melakukan seluruh kegiatan pak N, senam pagi juga harus selalu bapak ikuti supaya sehat. Iya pak N bagus sekali. Dan jangan lupa minum obat dan jangan menyendiri lagi pak. Iya pak N bagus sekali

3. Terminasi

a. Evaluasi subjektif

Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang dengan saya?

b. Evaluasi objektif

Alhamdulillah pak kalau pak N senang.

c. Rencana tindak lanjut

Oke pak N sudah bisa melaksanakan jadwal kegiatan yang kita buat, dan pak N juga sudah banyak ngobrol dengan teman teman pak N. Bagus sekali pak.

ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama Mahasiswa : Firyal Nailah Al- Firdausi

Tanggal/Waktu : 19 Februari 2015 pukul 10.00 WIB

Tempat : Ruang Anggrek

Inisial Klien : Tn.N

Interaksi Ke : 1 Fase Perkenalan

Lingkungan : Tempat tidur klien, berhadapan dengan klien, suasana tegang.

Deskripsi Klien : Penampilan tidak rapi rambut acak acakan, klien duduk duduk ditempat tidur.

Tujuan : Klien dapat mengenal mahasiswa yang merawat dan mengungkapkan perasaannya.

<i>KOMUNIKASI VERBAL</i>	<i>KOMUNIKASI NON VERBAL</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA PERAWAT</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA KLIEN</i>	<i>RASIONAL</i>
<p>P: Assalamuallaikum pak,,</p> <p>K : Wa'allaikumsalam, iya</p>	<p>P : Menatap klien dan mengajak tersenyum</p> <p>K : Memandang perawat, menjawab salam</p>	<p>P : Membuka percakapan dan berharap klien bisa menerima kehadiran perawat</p>	<p>K : Klien menyadari kehadiran perawat</p>	<p>Salam merupakan kalimat pembuka untuk memulai suatu percakapan sehingga terjalin rasa percaya.</p>
<p>P : Perkenalkan nama saya Firyal, saya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya perawat yang akan merawat bapak.</p>	<p>P : Memandang klien sambil menjulurkan tangan klien.</p> <p>K : Memandang Perawat dan menerima</p>	<p>P : Melakukan pendekatan secara fisik untuk membangkitkan keakraban dalam interaksi</p>	<p>K : Klien memberikan tanggapan terhadap perawat</p>	<p>Memperkenalkan diri dapat menciptakan rasa percaya terhadap perawat.</p>

K : Iya,	uluran tangan klien			
P : Nama bapak siapa? Bapak senang dipanggil siapa? Asal bapak darimana? K : Panggil saya pak N , saya biasa dipanggil N, saya dari Lamongan mbak.	P : Memandang klien K : Memandang perawat dengan tegang,sering kali klien berbicara dengan menunduk P : Memperhatikan perawat	P : Berusaha membangun keakraban dengan topik sederhana P : Berusaha memandang klien agar kontak mata klien menghadap perawat	K: Klien merasa malas berbicara dengan perawat K: Klien memberikan tanggapan dengan terpaksa	Topik sederhana dapat menjalin kedekatan dengan klien
P : Bagaimana perasaan bapak hari ini? K : Biasa saja mbak.	P : Memandang klien K : Menjawab dengan menunduk	P : Berusaha mengakrabkan klien dan membangun rasa empati terhadap klien P: Berharap bahwa klien dapat mengutarakan perasaanya	K : Klien memandang perawat dengan pandangan tegang. K : Klien mengalihkan pandangan tidak memperhatikan perawat	Mengungkapkan perasaan klien akan mempermudah perawat dalam mengaji apa yang terjadi pada klien.
P : Boleh kita berbincang-bincang mengenai apa yang bapak rasakan selama disini pak? Berapa lama kita berbincang bincang? Bagaimana kalau 20 menit?	P : Memandang klien sambil tersenyum K : Memandang perawat dan menjawab dengan singkat.	P : Meminta persetujuan klien untuk berbincang bincang. P : Berharap klien menerima ajakan perawat	K : Membalas pandangan perawat singkat K : Sejutu tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.	Kegiatan yang akan dilaksanakan harus mendapat persetujuan klien

K : Iya boleh.				
<p>P : Pak N bisa bercerita mengapa pak N bisa dibawa kesini? Lalu siapa yang membawa pak N kesini pak?</p> <p>K : Tidak tahu mbak saya dibawa oleh petugas kelurahan</p>	<p>P : Memandang klien dengan perhatian penuh K : Menjawab dengan singkat</p>	<p>P : Mencoba mengali data dari klien P: Berharap memperoleh data penyebab klien dibawa ke rumah sakit</p>	<p>K : mencoba mengerti pertanyaan klien K : Jawaban klien tidak sesuai dengan realita</p>	<p>Mengali penyebab pasien dibawa ke RS akan membantu perawat mengetahui riwayat penyakit</p>
<p>P : Bapak tahu pak ini tempat apa?</p> <p>K : Iya saya tahu ini rumah sakit jiwa menurun, tapi saya dijanjikan pelantikan lurah namun dibawa kesini</p> <p>P : Oh jadi pak N dibawa kesini untuk pelantikan lurah namun malah dibawa ke RSJ Menur pak.</p>	<p>P : Melihat kearah klien K: Menjawab pertanyaan perawat, menatap perawat lalu menunduk lagi P : Menunjukkan perhatian menatap klien K : Menatap perawat</p>	<p>P : Mencoba mengakrabkan diri dengan klien P : Senang mendapat respon lebih lanjut P: Mengklarifikasi alasan klien</p>	<p>K : Menjawab pertanyaan perawat namun tidak sesuai kenyataan</p>	<p>Daya ingat pasien dapat dikaji dengan menanyakan pertanyaan sederhana</p>
<p>P : Berarti bapak adalah seorang lurah?</p> <p>K : Iya mbak, saya juga seorang kades,</p>	<p>P : Menatap klien K: Menjawab menatap klien lalu menunduk lagi</p>	<p>P : mengklarifikasi jawaban yang diutarakan klien</p>	<p>K : merasa dirinya adalah seorang lurah, kades, kasun, petugas BPN,</p>	<p>Teknik eksplorasi berguna untuk mendapat data lebih banyak dari klien</p>

kasun, petugas BPN, petugas pelantikan presiden	P: Menatap klien untuk merangsang kontak mata klien terhadap perawat	P : Mencoba mengali data lebih dalam	dan petugas pelantikan presiden.	
<p>P : Saya mengerti bapak merasa bahwa bapak memiliki jabatan- jabatan penting itu. Namun sulit bagi saya untuk mempercayai hal tersebut pak, karena yang saya tau di Indonesia seseorang tidak bisa menjabat sebagai pegawai negeri dengan jabatan lebih dari satu pak.</p> <p>K : Iya tapi saya bisa mbak punya jabatan lebih dari satu,</p>	<p>P : Menatap klien</p> <p>K : Memandang perawat dengan tatapan bermusuhan,</p> <p>K : Menjawab singkat pernyataan perawat</p> <p>P : Memandang klien</p>	<p>P : Berusaha menjelaskan realita kepada klien</p> <p>P : Berharap klien tidak marah kepada klien</p>	<p>K : Masih terbawa oleh wahamnya</p> <p>K : Acuh terhadap penjelasan perawat dan tetap percaya tentang wahamnya</p>	Mengajak klien berfikir tentang realita dengan memberikan pengertian lain tentang wahamnya
<p>P : Tampaknya pak N gelisah sekali, bisa diceritakan apa yang bapak rasakan?</p> <p>K : Iya mbak saya ingin pulang mengurus</p>	<p>P : Menatap klien menyentuh bahu klien</p> <p>K: Membuang muka tidak mau memandang perawat</p> <p>K :</p>	<p>P : Mencoba mengalihkan pembicaraan klien terkait dengan wahamnya</p> <p>P : Berusaha simpati agar klien tidak marah kepada</p>	<p>K : Klien ragu dan kurang percaya kepada perawat</p> <p>K :</p> <p>Memberikan</p>	Pengalihan agar klien tidak larut dalam wahamnya

pekerjaan saya sebagai lurah.	Memandang kesekitar P : Mendengarkan klien dan bersimpati dengan klien	perawat	respon sepiintas pada perawat	
P : Oh,, pak N ingin pulang dan mengurus rumah pak N. K : Siapa yang mengurus rumah dan tugas tugas saya	P : Memandang klien dengan tersenyum K : Memandang perawat dan menunduk K : mendekatkan diri kepada perawat dan menekankan pertanyaan P : Memperhatiakan klien	P : Mencoba mengalihkan klien dan lebih simpati kepada klien P : Menunjukkan kepada klien bahwa perawat memperhatikan klien	K : klien masih terbawa wahamnya K : Terlihat gelisah	Pengalihan agar klien tidak larut dalam wahamnya
P : Bapak tenang saja tidak usah khawatir, anak bapak sudah mengurus rumah pak N. K : Benar sudah diurus?	P : Memandang Klien sambil senyum empati K : Melihat ke arah perawat K : Memandang ke arah perawat P : Memandang klien	P : Mencoba menenangkan klien P : Senang karena klien sudah berespon baik	K : Klien masih erlihat gelisah K : Klien meyakinkan kembali	Menunjukkan perhatian dan memberikan peraaan tenang kepada klien sehingga terjalin rasa percaya
P : Iya pak, pak N fokus	P : Mendekat diri kepada	P : Mencoba mengajak	K : Berusaha memahami	Pengobatan yang optimal

<p>pengobatan pak N saja jangan terlalu mikir yang dirumah pak ..</p> <p>K : Iya saya ini ingin segera pulang saya sudah nurut sama dokter disini.</p> <p>P : Bagus pak..</p>	<p>klien</p> <p>K : Menunduk</p> <p>K : Berbicara tanpa memandang perawat</p> <p>P : Memandang klien dan tersenyum</p>	<p>klien berpikir positif</p> <p>P : Senang dengan jawaban yang diutarakan klien</p>	<p>yang dikatakan oleh perawat</p> <p>K : Menerima penjelasan perawat</p>	<p>diharapkan klien dapat berpikir sesuai dengan realita</p>
<p>P : Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang bincang dengan saya pak?</p> <p>K : Iya mbak saya senang,</p>	<p>P : Menatap klien tersenyum</p> <p>K : Melihat perawat, memperhatikan pertanyaan</p> <p>K : Tersenyum membalas senyum perawat</p> <p>P : Menatap klien tersenyum</p>	<p>P : Mengevaluasi interaksi yang baru saja dilakukan</p> <p>P : Merasa senang klien tersenyum dengan perawat</p>	<p>K : Memperhatikan pertanyaan perawat</p> <p>K : Terlihat senang</p>	<p>Evaluasi subjektif penting untuk mengetahui keberhasilan BHSP</p>
<p>P : Alhamdulillah kalau bapak senang, bagaimana kalau besok kita berbincang bincang lagi? Kita berbincang bincang dengan hal yang sama seperti hari ini?</p>	<p>P : Melihat kearah klien dan tersenyum</p> <p>K : Melihat kearah perawat</p> <p>K : Menganggukan kepala tanpa</p>	<p>P : Membuat kontrak dengan klien untuk interaksi selanjutnya</p> <p>P : Merasa senang klien</p>	<p>K : Berusaha memahami kontrak yang diajukan perawat</p> <p>K : Menyetujui</p>	<p>Persetujuan kontrak dari klien memudahkan perawat untuk melakukan interaksi selanjutnya</p>

K : Iya mbak	senyum P : Mempertahankan kontak mata	mau diajak bertemu kembali	kontrak	
P : Dimana kira kira kita berbincang besok pak? Bagaimana kalau disini lagi pak? Kita bertemu besok pukul 11.00 ya pak? K : Terserah mbak saja.	P : Melihat kearah klien dan tersenyum K : menunduk K : Menjawab singkat tanpa memandang perawat P : Memandang klien	P : Mengulang kontrak yang telah dibuat dengan klien P : Senang klien menerima kontrak	K : Berusaha memahami kontrak dengan perawat K : Klien menyetujui kontrak	Persetujuan kontrak dari klien memudahkan perawat untuk melakukan interaksi selanjutnya

KESAN PERAWAT :

Fase awal yaitu fase perkenalan dapat dilaksanakan dengan baik. Klien cukup kooperatif walaupun masih menganggap perawat sebagai orang asing. Hal ini bisa dipahami karena klien baru saja bertemu dengan perawat. Data yang tergalil adalah klien mengalami waham kebesaran yang mana klien menganggap dirinya adalah seorang dengan jabatan jabatan tinggi. Kontak selanjutnya telah disetujui oleh klien, secara umum proses interaksi dapat dilanjutkan ke fase kerja.

ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama : Firyal Nailah Al- Firdausi

Tanggal : 20 Februari 2015

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Anggrek

Inisial klien : Tn.N

Interaksi Ke : II (Fase Kerja)

Lingkungan : Ruang santai atau ruangan TV , berdampingan dengan klien.

Deskripsi klien : Klien sedang menyendiri dikamar, pasien duduk duduk

Tujuan : Klien dapat mengorientasi realita

<i>KOMUNIKASI VERBAL</i>	<i>KOMUNIKASI NON VERBAL</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA PERAWAT</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA KLIEN</i>	<i>RASIONAL</i>
<p>P : Assalamuallaikum, selamat pagi pak N,, pak N masih ingat dengan saya pak?</p> <p>K : Waalaikumsalam .. iya saya ingat mbak, mbak yang kemarin ngobrol dengan saya kemarin namun saya lupa nama mbaknya</p>	<p>P : Memandang klien dan tersenyum sambil mengulurkan tangan kepada klien</p> <p>K : Menjawab salam dan menerima uuran tangan perawat</p> <p>P : Memandang klien dengan tersenyum</p>	<p>P : Ingin membuka percakapan dengan sapaan sederhana.</p> <p>P : Merasa senang klien tidak lupa dengan perawat</p>	<p>K : Mengingat ingat orang yang datang</p> <p>K : Mulai mengingat perawat yang datang menemuinya</p>	<p>Salam merupakan kalimat pembuka percakapan sehnga dapat terjalin rasa percaya</p>
<p>P : Bagaimana perasaan pak N hari ini?</p> <p>K : Perasaan saya</p>	<p>P : Memandang klien sambil terseyum</p> <p>K : Menunduk</p> <p>K : Melihat ke</p>	<p>P : Mencoba mengali tentang kondisi klien</p>	<p>K : Menduga duga arah pertanyaan perawat</p>	<p>Menunjukkan perhatian kepada klien sehinga terjalin rasa percaya</p>

pagi ini biasa saja, hanya saya bingung mau melakukan apa.	arah perawat namun tidak membalas senyum perawat P : Mempertahankan kontak mata kepada klien	P : Merasa senang klien dalam keadaan baik	K : Merasa aneh karena perawat yang memperhatikan dirinya	
P : Baiklah pak N sesuai dengan janji kita kemarin pak, kita akan berbicara tentang perasaan bapak selama disini. K : Baik mbak.	P : Mendekatkan diri kepada klien dan menyentuh bahu klien K : Membalas pandangan perawat dan tersenyum K : Mengangguk P : Memandang klien	P : Mencoba menjelaskan tujuan interaksi P : Merasa senang klien mau diajak untuk berbincang bincang	K : Mencoba menangkap perkataan perawat K : Menerima ajakan perawat untuk berbincang	Touching hand berguna menjalin rasa aman klien.
P : Bagaimana kalau kita berbicara diruangan TV ? Pak N mau berbincang dengan saya berapa lama pak? Bagaimana kalau 15 menit pak? K : Iya mbak.	P : Mengajak klien beranjak ke ruangan TV K : Menghadap perawat K : Berdiri mengikuti perawat P : Menuntun klien menuju ruangan TV	P : Mencoba mengajak klien untuk keluar dari kamarnya P : Merasa senang karena klien mau diajak untuk keluar kamar	K : mencoba mengerti pernyataan perawat K : Menerima ajakan perawat untuk keluar kamar dan berbincang	Suasana berbeda dapat menimbulkan perasaan semangat
P : Oh iya pak , sebelum pak N masuk rumah	P : Memandang klien	P : Berusaha mengali data aktifitas klien	K : Mencoba mengerti pertanyaan	Mengali data lebih jauh menunjukkan

<p>sakit bapak dulu bekerja pak?</p> <p>K : Iya mbak bekerja.</p>	<p>K : Menunduk</p> <p>K : Memandang perawat kemudian menunduk lagi</p>	<p>selama dirumah</p> <p>P : Senang klien memiliki pekerjaan dirumah</p>	<p>perawat</p> <p>K : Menjawab sesuai daya ingat</p>	<p>kesungguhan niatmembantu klien</p>
<p>P : Kalau boleh tau bapak jualan apa pak?</p> <p>K : Saya berjualan keliling .</p>	<p>P : Memandang klien</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>K : Menjawab sambil menunduk</p> <p>P : mempertahankan kontak mata</p>	<p>P : Berusaha mengali data klien</p> <p>P : Senang klien terbuka dengan perawat</p>	<p>K : Mendengarkan pertanyaan perawat</p> <p>K : Menjawab sesuai daya ingat</p>	<p>Mengali data lebih jauh menunjukkan kesungguhan niatmembantu klien</p>
<p>P : Kue nya bapak buat sendiri atau orang lain pak yang membuatnya?</p> <p>K : Ya, jualan kue kue kering dan kue basah. Saya mengambil kue kue dari pasar</p>	<p>P : Memandang klien</p> <p>K : Menunduk</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>P : Memandang klien</p>	<p>P : Mengali data mengenai potensi klien</p> <p>P : Mendapatkan data potensi klien berjualan</p>	<p>K : Mencoba mengerti pertanyaan perawat</p> <p>K : Menjawab dengan pasti</p>	<p>Mengali cara yang konstruktif dan menunjukkan potensi yang dimiliki klien</p>
<p>P : Kalau seandainya pak N pulang apa yang akan pak N kerjakan dirumah pak?</p> <p>K : Pengennya jualan lagi mbak, kalau masih kuat jualan.</p>	<p>P : Memandang klien</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>P : Tersenyum dan mempertahankan</p>	<p>P : Mengali keinginan klien</p> <p>P : Senang dengan jawaban klien</p>	<p>K : Mendengarkan perawat berbicara</p> <p>K : Menjawab dengan tegas</p>	

	n kontak mata dengan klien			
<p>P : Pak N kalau disini kegiatannya apa saja pak?</p> <p>K : Ya duduk duduk mbak tidur</p>	<p>P : Mendekatkan diri kepada klien K : Menunduk</p> <p>K : Memandang perawat lalu menunduk P : Memandang klien</p>	<p>P : Mengali kegitan Klien di RS</p> <p>P : Sedikit kecewa dengan jawaban klien</p>	<p>K : Diam dan berusaha memahami pertanyaan perawat</p> <p>K : Menjawab seadanya</p>	<p>Mengali kegiatan yang di lakukan klien dirumah sakit upaya pengembangan kegiatan positif klien</p>
<p>P : Saya melihat bapak masih sering berdiam diri dikamar pak, bapak suka menyendiri dikamar pak?</p> <p>K : Saya malu mbak..</p>	<p>P : Menyentuh bahu klien dan memandang klien K : Memandang perawat</p> <p>K : Menjawab lalu menunduk P : Memandang klien</p>	<p>P : Memulai diskusi dengan klien</p> <p>P : Merasa perlu melakukan diskusi dengan klien</p>	<p>K : Mendengarkan pertanyaan perawat</p> <p>K : Mengutarakan perasaannya</p>	<p>Diskusi dengan klien diharapkan klien mampu mengutarakan perasaannya</p>
<p>P : Kenapa bapak malu, kan semua orang disini bisa dijadikan teman.</p> <p>K : Saya merasa buruk tidak punya harga diri</p>	<p>P : Memandang klien dan memegang bahu klien K : Menunduk</p> <p>K : Tetap menunduk P : Memandang klien</p>	<p>P : Mencoba bersimpati dengan klien</p> <p>P : Mendengarkan klien</p>	<p>K : Berusaha memahami pertanyaan klien</p> <p>K : Merasa tidak berharga</p>	<p>Menyentuh bahu klien menunjukkan empati kepada klien</p>
<p>P : Apa yang membuat bapak N merasa tidak berharga?</p> <p>K : Hidup saya berantakan, keluarga saya</p>	<p>P : Memandang klien K : Menunduk</p> <p>K : Tetap menunduk, tampak klien</p>	<p>P : Mencoba mengajak klien untuk bercerita lebih banyak</p> <p>P : Mendengarkan</p>	<p>K : Berusaha memahami pertanyaan klien</p> <p>K : Menceritakan</p>	<p>Berbicara dan bercerita dengan orang lain dapat mengurangi stress</p>

berantakan.	berkaca kaca P : Memandang klien	n cerita klien	kesedihannya	
P : Bapak N yang sabar segala yang ada didunia ini sudah ada jalan masing masing, bapak masih punya keluarga yang peduli dengan bapak anak anak bapak,.segala sesuatu yang ada didunia semua hanya titipan pak termasuk isteri bapak termasuk segala keutuhan keluarga dan kebahagiaan dunia. K : Saya bekerja untuk isteri dan anak anak saya mbak, tapi usaha saya sia sia.	P : Memandang klien K : Memandang perawat K : Memandang perawat P : Mempertahankan kontak mata dengan klien	P : Berusaha memberikan masukan yang positif kepada klien P : Berusaha berempati kepada klien	K : Memahami perkataan perawat K : Menyatakan perasaannya	Masukan positif diharapkan meningkatkan harga diri klien
P : Bapak yang ikhlas yang tawakal jangan memandang rendah diri pak N sendiri, segala usaha yang halal pasti diberkahi oleh Allah pak,, K : Betapa bodoh dan buruknya saya sampai isteri	P: Mendekatkn diri ke Klien dan menyentuh lengan klien memandang klien K: memandang klien K : Memandang perawat mata	P : Berusaha menenangkan klien P : menunjukkan perasaan peduli kepada	K : memahami perkataan perawat K : Menunjukkan kesedihan	Masukan positif diharapkan meningkatkan harga diri klien

saya meninggalkan saya mbak?	berkaca kaca P : Mempertahankan kontak mata,	klien	hatinya	
P : Bapak N adalah seorang ayah dari seorang anak yang sangat berhasil, bapak patut bangga dengan anak bapak, anak bapak menjadi orang yang sukses berkat pak N, berkat asuhan pak N. pak N adalah seorang ayah yang hebat. K :Iya mbak sebenarnya saya sangat senang dengan hidup anak saya sekarang yang serba kecukupan. Alhamdulillah. P : Iya amin amin ya robbalalamin..	P : Memandang klien K : Memanding perawat K : Memandang perawat P : Memandang klien, berusaha menunjukkan empati P : Memandang klien K : Memandang perawat	P : memberikan masukan yang positif kepada klien meyakinkan klien kalau klien adalah orang yang berharga P : berempati kepada klien P : senang dengan jawaban klien	K : memahami perkataan perawat K : Menunjukkan ekspresi senang K : Menunjukkan ekspresi kelegaan	Peningkatan harga diri klien diharapkan klien dapat melupakan wahamnya dan kembali ke rialita yang ada
P : Kalau bapak bosan saya bisa sarankan bapak N sering sering keluar kamar ngobrol dengan teman teman pak N, bapak juga bisa nonton TV supaya bapak tidak bosan.	P : Memandang klien, menunjuk arah teman teman klien yang liat TV K : Memandang lalu menunduk K : Memandang	P : Mengajak klien berdiskusi tentang kegiatan klien	K : berusaha mengerti yang dikatakan perawat K :	Aktifitas yang terjadwal diharapkan klien dapat mengontrol wahamnya

<p>K :Saya ya bosan mbak, saya ya ingin keluar bingung dikamar saja.</p>	<p>perawat P : Mempertahankan kontak dengan klien</p>	<p>P : senang dengan jawaban klien</p>	<p>Mengatakan keinginnanyan kepada klien</p>	
<p>P : Atau pak N punya rencana sendiri dengan kegiatan pak N sehari hari supaya pak N tidak bosan? Pak N bisa memulai dengan kegiatan yang ringan pak seperti mandi, makan, nonton TV dan ngobrol dengan teman teman pak N.</p> <p>K : Ya ngak punya mbak, saya mengikuti perawat sama dokternya saja, waktunya makan ya makan, kalau mandi ya mandi mbak.</p>	<p>P : Memandang klien K: Memandang perawat</p> <p>K : Memandang perawat P : Mempertahankan kontak dengan klien</p>	<p>P : Mengali keinginann klien</p> <p>P : Mendapat data aktifitas klien</p>	<p>K : Memperhatikan perawat</p> <p>K : Menjawab seadanya</p>	<p>Aktifitas yang terjadwal diharapkan klien dapat mengontrol wahamnya</p>
<p>P : Bagus kalau pak N sudah melakukannya, biasanya pak N makan berapa kali pak?</p> <p>K : 3 kali mbak, di ruangan makan makannya dijadwal makannya bersama sama.</p>	<p>P : Tersenyum memandang klien K : Tersenyum kepada perawat</p> <p>K : Menjawab sambil menghitung P : Memandang klien dan tersenyum</p>	<p>P : Mengali kegiatan klien</p> <p>P : Senang dengan jawaban klien</p>	<p>K : mencoba memahami pertanyaan klien</p> <p>K : Menjawab seadanya</p>	<p>Aktifitas yang terjadwal diharapkan klien dapat mengontrol wahamnya</p>

<p>P : Kalau bisa pak N melakukan minimal 2 kali pak dan jangan lupa juga gosok gigi pak, pak N biasanya gosok gigi kan?</p> <p>K : Ya sama gosok gigi kalau mandi</p>	<p>P : Memandang klien K: Memandang perawat</p> <p>K : Menjawab dengan memandang perawat P : Mempertahankan kontak mata</p>	<p>P : Menyarankan klien beberapa kegiatan</p> <p>P : Senang dengan respon klien</p>	<p>K : Mencoba mengerti pertanyaan klien</p> <p>K : Menjawab seingatnya</p>	<p>Mengali data untuk kegiatan yang akan dijadwalkan</p>
<p>P : Bagaimana kalau kita menuliskan rencana kegiatan bapak secara terjadwal pak?</p> <p>K : Iya mbak</p>	<p>P : Menguarkan alat tulis K : Memandang klien</p> <p>K : Memandang klien P : Memandang perawat</p>	<p>P : Mengajak klien membuat jadwal kegiatan</p> <p>P : senang dengan respon klien</p>	<p>K : mendengarkan perawat berbicara</p> <p>K : menyetujui ajakan perawat</p>	<p>Aktifitas yang terjadwal diharapkan klien dapat mengontrol wahamnya</p>
<p>P : Pak N bagaimana kalau kita besok bertemu dan ngobrol lagi pak?</p> <p>K : Iya mbak terserah mbak saja</p>	<p>P : Memandang klien sambil tersenyum K : Memandang klien</p> <p>K : Menunduk P : Memandang klien</p>	<p>P : Mengajak klien bertemu lagi besok</p> <p>P : senang klien mau diajak berbincang lagi</p>	<p>K : memperhatikan perawat</p> <p>K : mau diajak bertemu lagi</p>	<p>Memilai kontrak dengan klien</p>
<p>P : Kita ngobrol mengenai hobi hobi pak N ya pak. Dan jangan lupa pak N untuk melakukan</p>	<p>P : Tersenyum memandang klien K : Menunduk</p>	<p>P : Kontrak untuk pertemuan berikutnya</p>	<p>K : memahami perkataan perawat</p>	<p>Persetujuan kontrak dari klien memudahkan perawat untuk</p>

kegiatan sesuai jadwal yang kita buat tadi pak.Kita ngobrol diruangan TV lagi ya pak supaya bapak tidak bosan dikamar terus. Bagaimana kalau kita ngobrol pukul 09.00 pak N. K : Iya mbak	K : Memandang perawat P : Memandang klien	P : Senang klien mau diajak bertemu lagi	K : menyetujui kontrak dengan perawat	melakukan interaksi selanjutnya
--	--	--	---------------------------------------	---------------------------------

KESAN PERAWAT:

Klien cukup kooperatif, klien menceritakan banyak hal kepada perawat.klien dapat mengutarakan perasaanya, data yang ditemukan adalah bahwa klien mengalami pengalaman masa lalu yang kurang menyenangkan perawat berusaha membarikan masukan positif terhadap klien dank lien dapat menerima dengan baik. Kontrak untuk pertemuan selanjutnya telah disetujui dan pasien telah menerima pertemuan berikutnya. Secara umum proses interaksi sudah dapat dilanjutkan dengan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan selanjutnya.

ANALISA PROSES INTERAKSI

Nama : Firyal Nailah Al- Firdausi

Tanggal : 27 Februari 2015

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang Anggrek

Inisial klien : Tn.N

Interaksi Ke : III (Fase Terminasi)

Lingkungan : Ruang makan, berdampingan dengan klien.

Deskripsi klien : Klien sedang dikamar, setelah mandi, belum memakai baju.

Tujuan : Klien dapat mengorientasi realita

<i>KOMUNIKASI VERBAL</i>	<i>KOMUNIKASI NON VERBAL</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA PERAWAT</i>	<i>ANALISA BERPUSAT PADA KLIEN</i>	<i>RASIONAL</i>
<p>P : Assalamuallaikum pak N,..bagaimana keadaan bapak hari ini?</p> <p>K : Waalaikum salam Wr.Wb.. alhamdulillah baik mbak..</p> <p>P : Oh,, iya pak alhamdulillah</p>	<p>P : Tersenyum menyapa klien, menulurkan tangan kepada klien</p> <p>K : Memandang klien</p> <p>K : Menjawab salam dan menerima uluran tangan perawat.</p> <p>P : Tersenyum kepeda klien</p> <p>P : Memandang klien dan tersenyum</p>	<p>P : Membuka percakapan dan berharap klien bisa menerima kehadiran perawat</p> <p>P : Senang kehadirannya disambut dengan baik</p> <p>P : Senang dengan keadaan klien</p>	<p>K : Menyadari kehadiran parawat</p> <p>K : Klien memberikan tanggapan kepada perawat</p> <p>K : Tampak Nyaman</p>	<p>Salam merupakan kalimat pembuka untuk memulai suatu percakapan sehingga terjalin rasa percaya.</p>

	K : Memandang perawat membalas senyum perawat			
<p>P : Sesuai dengan janji kita kemarin pak kita kemarin pak mari kita evaluasi bersama mengenai kegiatan pak N. Bagaimana kalau kita bicara di ruang makan pak, mari kita berbincang selama 15 menit.</p> <p>K : Baik saya pakai baju saya dulu mbak</p> <p>P : Iya mari pak saya bantu.</p>	<p>P : Mendekatkan diri kepada klien</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>K : Mengambil bajunya diatas tempat tidur</p> <p>P: Memandang klien</p> <p>P : Mengambilkan baju klien dan tersenyum</p> <p>K : Memandang perawat</p>	<p>P : mencoba menjelaskan kontrak pertemuan dengan klien</p> <p>P : Merasa senang klien mau di ajak berbincang</p> <p>P : Berusaha memberikan bantuan kepada klien</p>	<p>K : Memcoba mengerti perkataan perawat</p> <p>K : Menerima ajakan perawat</p> <p>K : Tampak senang karena dibantu perawat</p>	<p>Kegiatan yang akan dilaksanakan harus mendapat persetujuan klien</p>
<p>P : Baik pak N bagaimana hafalan al-quran pak N?</p> <p>K : ya saya baca baca mbak yang saya ingat, surat surat pendek</p>	<p>P : Mengajak klien duduk</p> <p>K : Duduk disebelah perawat memandang perawat</p> <p>K : Memandang perawat</p>	<p>P : Ingin mengetahui perkembangan kegiatan klien</p> <p>P : Senang karena klien</p>	<p>K : Mencoba memahami pertanyaan perawat</p> <p>K : Nampak senang dengan kegiatan yang</p>	<p>Evaluai kegiatan klien penting untuk mengetahui keberhasilan asuhan keperawatan</p>

<p>yang saya hafal hafal mbak, saya juga ngak bawa quran.</p> <p>P : Oh bagus sekali pak, surat surat pendek terus dibaca supaya pak N tidak lupa, meskipun pak N sedang di rumah sakit dan pak N tidak bawa al-quran pak N bisa membaca surat surat yang pak N hafal,.</p> <p>P : Lalu bagaimana pak N sudah mengobrol dengan teman teman pak N?</p> <p>K : Sudah kadang kadang kalau saya keluar kamar mbak,.</p>	<p>P : Mempertahankan kontak mata dengan klien</p> <p>P : Memandang klien dengan tersenyum</p> <p>K : Menunduk</p> <p>P : Memandang klien dan menyentuh bahu klien</p> <p>K : Memandang perawat lalu menunduk</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>P : Memandang klien</p>	<p>mampu menghafal surat surat pendek</p> <p>P : Merasa senang dengan kegiatan kegiatan yang dilakukan klien</p> <p>P : Mencoba mengali kegiatan lain klien</p> <p>P : Merasa senang karena klien tidak lagi engurung diri dikamar</p>	<p>dilakukan</p> <p>K : Mendengarkan perawat dan memahami perkataan perawat</p> <p>K : Mencoba memahami pertanyaan perawat</p> <p>K : Menjawab seadanya</p>	
<p>P : Iya pak N pak N jangan mengurung diri dikamar saja ada baiknya pak N ngobrol dengan teman teman pak N, kan bapak N sudah mengenal</p>	<p>P : Mempertahankan kontak mata dengan klien</p> <p>K : Memandang perawat</p>	<p>P : Menjelaskan kepada klien kegiatan yang sebaiknya dilakukan klien</p>	<p>K : Mencoba memahami perkataan perawat</p>	<p>Memberikan penjelasan realistic agar klien mampu memenuhi kebutuhan sehari harinya</p>

<p>teman teman pak N disini, jadi pak N jangan malu lagi untuk keluar kamar pak..</p> <p>K : iya insaallah mbak</p>	<p>K : Memandang klien dan mengangguk</p> <p>P : Tersenyum kepada klien</p>	<p>P : Berharap klien memahami penjelasan perawat</p>	<p>K : Memahami penjelasan yang diberikan perawat</p>	
<p>P : Bagus sekali pak N,, minum obat ya tadi pak N? pak N yang rutin minum obat, supaya pak N tenang,.</p> <p>K : iya minum obat didepan sana mbak sama perawatnya. Iya mbak saya ikut aturan disini saja.. saya nurut biar segera pulang.</p>	<p>P : Memandang klien</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>K : Memandang perawat</p> <p>P : Tersenyum kepada klien</p>	<p>P : Memberikan pujian yang realistis serta penjelasan mengenai pentingnya minum obat</p> <p>P : Senang karena klien kooperatif dan mampu memenuhi kebutuhan minum obatnya</p>	<p>K : Mendengarkan penjelasan perawat</p> <p>K : Klien tampak senang dirumah sakit</p>	<p>Menguatkan tindakan pasien supaya klien mampu melakukannya kembali</p>
<p>P : Pak N jangan lupa lakukan semua kegiatan pak N, jangan lupa minum obat dan jangan mengurung diri lagi pak..</p> <p>K : Iya mbak, insaallah</p>	<p>P : Memandang klien dan menyentuh pundak klien</p> <p>K : Melihat perawat</p> <p>K : Mengangguk</p> <p>P : Tersenyum</p>	<p>P : Mengingatka n klien jadwal kegiatan</p> <p>P : Senang dengan jawaban klien</p>	<p>K : Memperhatika n perkataan perawat</p> <p>K : Klien tampak siap</p>	<p>Menguatkan tindakan pasien supaya klien mampu melakukannya kembali</p>
<p>P : Oke pak N</p>	<p>P : Memandang</p>	<p>P :</p>	<p>K : Tampak</p>	<p>Usaha untuk</p>

<p>bapak sudah bisa memenuhi kebutuhan pak N sehari hari, lakukan dengan rutin ya pak,</p> <p>K : Iya mudah mudahan mbak, di mudahkan semuanya.</p>	<p>kearah klien</p> <p>K : Melihat kearah perawat</p> <p>K : Tersenyum kepada perawat</p> <p>P : Membalas senyum klien</p>	<p>Memberikan pujian terhadap tindakan yang dilakukan klien</p> <p>P : Senang dengan jawaban klien</p>	<p>senang dengan perkataan perawat</p> <p>K : Nampak bersemangat</p>	<p>memberikan semangat lebih kepada klien</p>
<p>P : Bagaimana perasaan pak N setelah berbincang dengan saya.</p> <p>K : Iya saya senang</p>	<p>P : Memandang klien</p> <p>K : Menunduk</p> <p>K : Melihat kearah perawat dan tersenyum</p> <p>P : Membalas senyum klien</p>	<p>P : Mengevaluasi interaksi yang baru saja dilakukan</p> <p>P : Merasa senang klien tersenyum dengan perawat</p>	<p>K : Memperhatikan pertanyaan perawat</p> <p>K : Terlihat senang</p>	<p>Evaluasi subjektif penting untuk mengetahui keberhasilan BHSP</p>
<p>P : Saya pamit dulu ya pak, terimakasih atas waktu bapak N</p> <p>K : Iya sama sama mbak</p> <p>P : Iya pak N mudah mudahan pak N segera pulang.</p>	<p>P : Memandang perawat dan mengulurkan tangan untuk bersalaman</p> <p>K : menerima uluran tangan perawat</p> <p>K : Tersenyum kepada perawat</p> <p>P : Tersenyum kepada klien</p> <p>P : Memandang klien sambil menyentuh bahu</p>	<p>P : mengakhiri interaksi dengan klien</p> <p>P : Senang dengan jawaban klien</p> <p>P : Merasa senang kerana klien</p>	<p>K : Memperhatikan perkataan perawat</p> <p>K : Klien tampak senang</p> <p>K : Senang dan mengucapkan</p>	<p>Salam untuk mengakhiri interaksi dengan klien</p>

	klien K : Tersenyum kepada perawat	menerima perpisahan	terimakasih	
--	--	------------------------	-------------	--

JADWAL KEGIATAN HARIAN

Waktu	Kegiatan
05.00	Sholat subuh
06.00	Olahraga / senam
06.30	Mandi
07.00	Sarapan pagi
07.15	Minum obat
08.00	Membaca Koran
11.00	Mengobrol dengan teman teman
12.00	Sholat dhuhur
12.30	Hafalan surat pendek
13.00	Makan siang
13.15	Minum obat
14.00	Tidur siang
15.30	Sholat ashar
16.00	Mandi
16.30	Nonton TV
18.00	Sholat magrib
18.30	Makan malam
19.00	Minum obat
19.30	Sholat isya
20.00	Hafalan surat pendek
21.00	Tidur

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Firyal Nailah Al Firdausi

Judul Karya Tulis : Asuhan Keperawatan Pada Tn.N Dengan Wahan Kebesaran Dengan Diagnosa Medis Skizofrenia Paranoid Di ruangan Anggrek Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa timur.

Nama Pembimbing : Reliani, S.Kep.,Ns.,M.Kes

No.	Hari/Tanggal	Konsultasi	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Senin, 21 Oktober 2014	Pengajuan Judul dan Bab 1		Revisi
2.	Rabu, 23 Oktober 2014	Konsultasi Bab 1		Revisi
3.	Senin, 27 Oktober 2014	Konsultasi Bab 1		Revisi
4.	Rabu, 28 Oktober 2015	Konsultasi Bab 1		ACC
5.	Selasa, 3 November 2014	Konsultasi Bab 2		Revisi
6.	Senin, 8 November 2014	Konsultasi Bab 2		Revisi
7.	Kamis, 11 November 2014	Konsultasi Bab 2		Revisi
8.	Senin, 24 November 2014	Konsultasi Bab 2		Revisi
9.	Senin, 01 Desember 2015	Konsultasi Bab 2		Revisi
10.	Kamis, 04 Desember	Konsultasi Bab 2		Revisi

	2014			
11.	Selasa, 16 Desember 2014	Konsultasi Bab 2		ACC
12.	Senin, 20 April 2015	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4		Revisi
13.	Jumat, 01 Mei 2015	Konsultasi Bab 3 dan Bab 4		Revisi
14.	Senin, 04 Mei 2015	Konsultasi Bab 3, Bab 4 dan Bab 5		Revisi
15.	Selasa, 26 Mei 2015	Konsultasi Bab 3, Bab 4 dan Bab 5		Revisi
16.	Selasa, 23 Juni 2015	Konsultasi Bab 3, Bab 4 dan Bab 5		ACC Ujian

Dokumentasi Kegiatan



Interaksi dengan klien melaksanakan strategi pelaksanaan



Mengajarkan dan menjelaskan kepada klien tentang minum obat



Membantu klien untuk mandi



Mengajarkan klien membuang sampah pada tempatnya



Melakukan interaksi kepada klien



Melakukan interaksi kepada klien melakukan strategi pelaksanaan

